

Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Program Gandeng Gendong Di Kelurahan Tahunan Kemantren Umbulharjo

Shinta Indhira

Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa APMD dan Jl. Timoho No.317, Baciro, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55225, Indonesia

Korespondensi Penulis: shinta@gmail.com

Informasi:

Article History;

Received:

13/04/2023

Revised:

10/05/2023

Accepted:

25/06/2023

Abstrak: Gandeng Gendong merupakan gerakan bersama yang melibatkan seluruh elemen masyarakat Kota Yogyakarta program ini di lakukan untuk mengetaskan kesmikan pada tahun 2018, Gandeng Gendong merupakan gerakan untuk pemberdayaan dan meningkatkan ekonomi masyarakat, pada tahun 2020 terjadilah sebuah fenomena alam yang terjadi yaitu covid-19 yang berdampak pada seluruh elemen masyarakat yang mengakibatkan masyarakat kehilangan mata pencahariannya, sehingga program gandeng gendong mengalami kemandegan. Untuk membantunya dalam hal ini Kelurahan Tahunan melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui program Gandeng Gendong. Program ini dilakukan di Kelurahan Tahunan yang khususnya dalam hal ini untuk menanggulangi kenaikan kemiskinan dan pengangguran di masa pademi covid-19 di Kelurahan Tahunan ini. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yakni menggambarkan fenomena pemberdayaan masyarakat berbasis program gandeng gendong. Unit analisisnya adalah pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berbasis gandeng gendong, dengan informan sejumlah aparat kota, kecamatan dan kelurahan, serta pelaku usaha yang tergabung dalam program gandeng gendong. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari identifikasi data dilanjutkan interpretasi data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelurahan Tahunan dalam memberdayakan masyarakat pelaku gandeng gendong melalui 3 langkah sebagai berikut: dalam enabling, masyarakat diberi berbagai kemudahan, misalnya bantuan modal usaha yang di era pandemic ini mengalami kesulitan. Dalam empowering, para pelaku gandeng gendong diberi kapasitas dalam usaha, manajemen dan juga pemasaran. Sedangkan dalam protecting, pelaku usaha gandeng gendong diberikan perlindungan dengan memberi izin untuk memasarkan produk gandeng gendong di kantor-kantor pemerintah, sekolah dan juga kampus di lingkungan Kelurahan Tahunan.

Keyword: Kemiskinan, Gandeng Gendong, pelaku usaha kecil

PENDAHULUAN

Menanggapi realitas kemiskinan tahun 2021, di wilayah Kemantren Umbulharjo merumuskan visinya : Kemantren Umbulharjo sebagai wilayah yang Berdaya , sedangkan misinya: Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat. Misi tersebut tepat karena sesuai dengan realita masyarakat (Lakip 2021 Kemantren Umbulharjo). Kemantren Umbulharjo Kota Yogyakarta mempunyai 1 (satu) sasaran utama yang tertuang dalam rencana strategis (Renstra) 2017-2022 yang menjadi tolok ukur penyelenggaraan pemerintahan. yaitu tingkat perkembangan pembangunan Kemantren Umbulharjo meningkat. Artinya ada peningkatan kehidupan warga masyarakat dalam kehidupan ekonomi yang berbasis

kewilayahan, khusus perkembangan usaha ekonomi local, diantaranya kelompok gandeng gendong. Perekonomian usaha kecil ini lebih mengarah pada kemandirian oleh pelaku usaha dan ekonomi kecil warga.

Sasaran tersebut diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu Nilai Evaluasi Perkembangan Pembangunan Kecamatan Umbulharjo, dengan metode penilaian mandiri perkembangan di 7 (tujuh) Kelurahan. Pada tahun 2020 ini, target nilai yang harus diperoleh sebesar 380,5 Untuk mencapai target sasaran perangkat daerah, Kecamatan Umbulharjo menerapkan strategi program dan kegiatan yaitu Peningkatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat berbasis Kewilayahan Kecamatan Umbulharjo. Strategi program tersebut mempunyai 2 (dua) indikator pengukuran yaitu Nilai Survey Kepuasan Masyarakat dan Angka Swadaya Murni Masyarakat. Target keberhasilan di tahun 2020 adalah nilai 81 untuk Survey Kepuasan Masyarakat dan 1.101.518.000 rupiah untuk angka swadaya murni masyarakat. (Lakip 2021 Kemantren Umbulharjo).

Kemantren Umbulharjo didominasi oleh bentuk masyarakat perkotaan dan jumlah penduduk yang besar maka pemberdayaan masyarakat merupakan kunci utama pembangunan wilayah. Jumlah penduduk besar merupakan permasalahan yang menjadi tantangan pembangunan, karena di dalam jumlah penduduk yang besar akan ditemukan berbagai permasalahan sosial, ekonomi, ketertiban, dan budaya. Khusus di bidang perekonomian, warga cenderung berkecimpung dalam usaha ekonomi informal, termasuk UKM dan perekonomian kecil lainnya. Banyaknya pelaku ekonomi kecil, ini juga berkontribusi pada perkembangan ekonomi berbasis kewilayahan.

Isu sosial jelas akan nampak pada tingkat kemiskinan, ketersediaan lapangan kerja, penataan lingkungan kumuh, dan isu-isu sosial yang menyangkut gender. Isu sosial ekonomi akan terlihat pada ketimpangan pendapatan penduduk, ketersediaan ruang usaha, ketersediaan modal usaha, kemudahan pengurusan izin usaha, sertifikasi produk dan pembinaan serta peningkatan ketrampilan. Kemudian di dalam isu ketertiban akan terlihat pada intensitas pelanggaran peraturan daerah yang kemudian mempengaruhi peran kecamatan dalam upaya pembinaan ketertiban itu sendiri. Isu budaya yang akan terlihat pada intensitas pelestarian budaya sebagai implemetasi dari perwujudan nilai keistimewaan Kota Yogyakarta.

Gandeng Gendong merupakan gerakan bersama yang melibatkan seluruh elemen masyarakat Kota Yogyakarta program ini di lakukan untuk mengetaskan kesmikan pada tahun 2018, Gandeng Gendong merupakan gerakan untuk pemberdayaan dan meningkatkan ekonomi masyarakat, pada tahun 2020 terjadilah sebuah fenomena alam yang terjadi yaitu covid-19 yang berdampak pada seluru elemen masyarakat yang mengakibatkan masyarakat kehilangan mata pencahariannya, dalam hal ini Kelurahan Tahunan melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui program Gandeng Gendong.

Program ini dilakukan di Kelurahan Tahunan yang khususnya dalam hal ini untuk menanggulangi kenaikan kemiskinan dan pengagguran di masa pademi covid-19 di Kelurahan Tahunan ini. Program gandeng gendong di Kelurahan Tahunan ini di harapkan mampu untuk memperluas pasar dan meningkatkan penghasilan bagi seluruh masyarakat Kelurahan Tahunan pada masa covid-19.

Menurut Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 23 Tahun 2018 tentang Program Gandeng Gendong Kota Yogyakarta pasal 3, tujuan program ini yaitu a. meningkatkan peran dan kerjasama stakeholder pembangunan dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat khususnya untuk percepatan penanggulangan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan dan kemajuan lingkungan melalui program Gandeng Gendong; b. Meningkatkan kerja sama dan mengoptimalkan potensi setiap stakeholder untuk bersama-sama meningkatkan kesejahteraan dan memajukan masyarakat; c. Adanya langkah gerak bersama para stakeholder pembangunan pada satu peta jalan (*roadmap*) untuk pemngembangan kampung atau kawasan atau masyarakat kota yogyakarta. Dalam ini program kerja sama dalam stakeholder pembangunan merupakan program gandeng gendong, yang baik dilakukan bersama-sama maupun sebagai

stakeholder pembangunan, dalam rangka pemberdayaan peningkatan ekonomi dengan melihat potensi yang ada dengan pembangunan bersama.

Dalam melihat pemberdayaan masyarakat, maka digunakan konsep yang dikembangkan oleh Utang Rosidin (2019) pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan masyarakat sejahtera dapat ditempuh melalui tiga tahapan berikut:

- a. Penciptaan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya. Hal ini dikarenakan manusia tanpa daya akan punah. Pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran terhadap potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya.
- b. Upaya memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat (*empowering*), dengan langkah-langkah lebih positif, selain hanya menciptakan iklim dan suasana. Penguatan ini meliputi langkah-langkah nyata dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*) serta pembukaan akses dalam berbagai peluang yang membuat masyarakat jadi berdaya.
- c. Perlindungan dalam proses pemberdayaan (*protecting*). Melindungi bukan berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi karena hal itu dapat mengerdilkan yang kecil dan mematahkan yang lemah. Melindungi dilihat dari upaya mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang dan eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi bergantung pada berbagai program pemberian. Tujuan akhirnya adalah memandirikan masyarakat, memampukan dan membangun kemampuan untuk memajukan masyarakat kearah kehidupan yang lebih baik secara berkesinambungan.

Dengan demikian akan dipaparkan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat pada kelompok gandeng gendong oleh Kelurahan Tahunan dalam 3 kategori yakni: *enabling*, *empowering* dan *protecting*. Selanjutnya sejauhmana keberhasilan pemberdayaan masyarakat sehingga berdampak pada menurunnya tingkat kemiskinan warga di Kelurahan Tahunan..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tahunan, Kemantran Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yakni ingin menggambarkan secara naratif mengenai program Gandeng Gendong di Kelurahan Tahunan, untuk mengurangi angka kemiskinan di Kelurahan tahunan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistic-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci (Eko Sugiarto, 2015). Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini ingin mendeskripsikan dan menggunakan teknik analisis secara mendalam mengenai fenomena yang terjadi di tempat penelitian, sehingga dalam penelitian ini juga fokus pada teori yang digunakan sebagai panduan agar menjadi fokus dalam penelitian di lapangan dan sesuai dengan kejadian atau fakta. Penelitian deskriptif menggambarkan suatu hasil penelitian dengan tujuan untuk memberikan analisis yang mendalam, cerita, penjelasan, juga validasi atau keaslian mengenai fenomena yang telah diteliti, sehingga akan di temukan hasil terkait dengan program gandeng gendong di Kelurahan Tahunan.

Untuk mendukung keperluan data, maka ditunjuk sejumlah informan dari *stakeholders'* program gandeng gendong yang meliputi pejabat terkait kesejahteraan masyarakat, pejabat kapanewon terkait dan kasi pemberdayaan kalurahan, lurah dan para pelaku usaha dalam

kelompok gandeng gendong di Kelurahan Tahunan. Dari data selanjutnya dilakukan analisis dimulai dari identifikasi data, reduksi data, interpretasi data dan pengambilan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Gandeng Gendong dimunculkan oleh Pemerintah Kota melalui Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 23 tahun 2018 Tentang Program Gandeng Gendong Kota Yogyakarta. Program ini dilakukan untuk pengentasan kemiskinan dengan mewujudkan program gandeng gendong tersebut diimplementasikan dengan saling membantu sesama yang membutuhkan dan aturan tersebut wajib untuk diterapkan pada masing-masing kelurahan yang ada di Kota Yogyakarta dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Yogyakarta. Program ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan dan diterapkan Program Gandeng Gendong di setiap wilayah yang ada dan hal tersebut ditetapkan Pemerintah Kota Yogyakarta dengan harapan dapat memberdayakan masyarakat di Kelurahan Tahunan Kemantren Umbulharjo dapat teratasi.

Program Gandeng Gendong yang dirintis sejak lama oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dengan melibatkan berbagai aktor atau pelaku dengan julukan yaitu 5K (Kota, Korporasi, Komunitas, Kampus, Kampung) yang telah memberikan dampak pada seluruh masyarakat Kota Yogyakarta. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Drs. Heroe Poerwadi Wakil Wali Kota Yogyakarta bahwa angka kemiskinan saat Program Gandeng Gendong digencarkan dan disosialisasikan pada tahun 2018 dapat menurunkan angka kemiskinan yang ada di daerah Kota Yogyakarta. Target Pemerintah Kota Yogyakarta dalam menurunkan angka kemiskinan melalui kelurahan yang kemiskinan sangat tinggi perkiraan yang awalnya adalah 6 tahun, namun kenyataannya dalam 3 tahun pelaksanaan Program Gandeng Gendong sudah dapat mencapai target walaupun belum seluruhnya ikut dalam hal program ini. Persentase kemiskinan Kota Yogyakarta yang awalnya adalah 7,6% pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 6,88% pada tahun 2018 pada saat Program Gandeng Gendong diterapkan pertama kali (tepatnya pada bulan April 2018), tahun 2019 kemiskinan kembali turun menjadi 6,84%, tetapi pada tahun 2020 meningkat kembali karena pandemi Covid-19 sebesar 0,4% dan yang terbaru meningkat menjadi 7,69% pada tahun 2021. Dari penjelasan tersebut artinya pelaksanaan Program Gandeng Gendong mengalami tantangan yang besar karena pandemi Covid-19.

Pemerintah Kota Yogyakarta yang didalamnya terdapat banyak dinas, kemantren, kelurahan memiliki tantangan dalam melaksanakan Program Gandeng Gendong karena masing-masing dinas juga mempunyai program kerja yang berbeda-beda. Di sisi lain jika bertanya tentang siapa yang wajib menjalankan Program Gandeng Gendong di ranah Pemerintah Kota Yogyakarta, jawabannya adalah seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Yogyakarta. Hal inilah yang masih menjadi pekerjaan rumah dari internal Pemerintah Kota Yogyakarta. Selanjutnya terkait dengan upaya pemerintah Kelurahan Tahunan dalam memberdayakan kelompok Gandeng Gendong, dapat dipaparkan sebagai berikut :

Peran Pemerintah Kelurahan dalam Memberikan Enabling

Salah satu indikator pemberdayaan adalah enabling, dalam hal ini pemerintah memberikan kemudahan dan mempunyai keberpihakan kepada kelompok yang diberdayakan, dalam hal ini adalah para pelaku gandeng gendong dalam menjalankan usahanya. Dalam hal program pemberdayaan masyarakat pelaku gandeng gendong oleh pemerintah kelurahan Tahunan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogyakarta dengan cara memberikan enabling dalam pada masa pandemi Covid-19 dengan memberikan pendampingan, motivasi dan membangkitkan masyarakat dalam memaksimalkan Program Gandeng Gendong di kelurahan

Tahunan. Pendampingan dilakukan dengan memberikan perhatian khusus terkait dengan dampak pandemic Covid 19 dan memberikan bantuan dan pembinaan dalam mempertahankan usahanya. Disamping juga memberikan motivasi untuk tetap mempertahankan usahanya, sehingga tetap eksis, dalam hal ini pemerintahan Kelurahan Tahunan memberi dorongan usaha dengan membantu dalam pemasarannya. Dari pengamatan yang peneliti lakukan, setiap ada aktivitas rapat kantor juga diarahkan untuk belanja kebutuhan pada para pelaku gandeng gendong yang bergerak di bidang kuliner, sehingga bisa membantu menggerakkan usaha mereka. Hasil wawancara dengan Bapak Kepala Bidang Kesejahteraan Kota Yogyakarta sebagai berikut :

“Peran pemerintah Kelurahan Tahunan ini dalam memberikan pendampingan sudah disesuaikan dengan keinginan masyarakat, sehingga masyarakat banyak yang berkontribusi, dalam memberikan motivasi Kelurahan Tahunan dengan cara memberikan kekuatan terhadap masyarakat pelaku usaha yaitu dengan melakukan kunjungan atau studi banding pada pelaku gandeng gendong yang ada di sekitar Kota Yogyakarta yang sudah maju, disamping itu juga memberikan seminar mengenai UMKM yang baik dan maju, sehingga para pelaku gandeng gendong Kelurahan Tahunan tertarik untuk mengikutinya. Usaha lain dalam membangkitkan pelaku usaha dengan mengadakan sebuah perlombaan yang berkaitan dengan penyediaan makan terbaik di setiap tingkat RT yang ada di wilayah Kelurahan Tahunan”

Diperkuat lagi dengan hasil wawancara saya dengan Bapak Lurah Kelurahan Tahunan yang mengatakan sebagai berikut:

“Dalam memberikan pendampingan kelompok gandeng gendong, kami selalu datang di setiap kelompok masyarakat dan kami menanyakan apa yang menjadi kendala dan permasalahan kelompok, sehingga kami mengetahui apa yang perlu dibantu untuk mengembangkan program gandeng gendong di Kelurahan Tahunan. Dalam memberikan motivasi kami selalu menyarankan masyarakat Tahunan untuk membeli produk hasil sendiri yang ada di sekitar wilayah Tahunan, sehingga perekonomian masyarakat akan meningkat, disamping juga mengadakan suatu kegiatan perlombaan dari hasil produk di setiap kelompok masyarakat, sehingga masyarakat akan berlomba-lomba dalam memberikan hasil yang terbaik. Dalam hal membangkitkan kami memberikan modal barang atau bahan yang biasanya digunakan dalam mengembangkan usaha mereka seperti yang membuat kue kita berikan bahan kue tersebut dan alat untuk membuat kue, sehingga bantuan bisa tahan lama. Karena kalau bantuan dalam bentuk uang biasanya cepat habis atau untuk konsumtif.”

Terkait dengan praktek di lapangan berkaitan dengan uoaya pemberdayaan pada kelompok usaha gandeng gendong, maka dilakukan wawancara dengan Ibu Kepala Sessi pemberdayaan masyarakat Kelurahan Tahunan sebagai berikut:

“Dalam hal mendampingi kami pihak pemerintah kelurahan selalu melihat apakah sudah berjalan atau belum aktivitas gandeng gendong, jika sudah berjalan apa yang menjadi masalah kita bantu, sehingga kegiatan program gandeng gendong bisa berjalan dan kita memberikan masukan agar bisa berkembang dengan baik dari sisi pejualan produk, maupun peadministrasiannya. Dalam memberikan motivasi kami mengadakan serbuah kegiatan yaitu perlombaan hasil dari olahan mereka dan kita memberikan hadiah yang sepantasnya untuk pembinaan. Dalam membangkitkan kita memberikan bahan pokok usaha mereka dan alat untuk produksi sehingga kita memberikan sebuah modal usaha.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan enabling pihak pemerintah Kelurahan Tahunan sudah sangat baik mereka memberikan apa yang menjadi kebutuhan oleh masyarakat dan pemerintah Kelurahan Tahunan menyesuaikan sesuai kebutuhan kelompok gandeng gendong, sehingga masyarakat merasa diperhatikan usaha dan kebutuhannya. Dalam hal membangkitkan kelompok gandeng gendong, pemerintah Kelurahan Tahunan memberikan modal usaha yang berupa peralatan dan bahan pokok yang menjadi kebutuhan mereka dalam mengembangkan usaha. Dengan demikian Pemerintah Kelurahan Tahunan telah memberikan kemudahan usaha bagi kelompok Gandeng Gendong dalam mengembangkan usahanya.

Untuk memperkuat data wawancara sekaligus untuk meng-cross cek data wawancara dengan para pejabat, maka bisa makin diperjelas lagi dengan hasil wawancara dengan Ibu ketua PKK Kelurahan Tahunan sebagai berikut:

”Dalam mendampingi pemerintah kelurahan selalu menyesuaikan masyarakat nya, sehingga masyarakat tidak perlu membuat aturan ulang pemerintah yang menyesuaikan karena masyarakat yang lebih mengetahui, namun pemerintah kelurahan juga selalu memberikan masukan dan motivasi, seperti kita diberikan motivasi seperti perlombaan yang juara akan mendapatkan hadiah pembinaan itu motivasi yang diberikan kepada kami, dalam hal membangkitkan kita diberikan bahan usaha kita seperti yang jualan kue di berikan bahan kue yang jualan makan debrikan bahan makan yang tidak mengembalikan namun kita harus membuat laporan, sehingga keuangan tidak macet.”

Dari hasil wawancara dengan beberapa informan dan juga hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan enabling Pemerintah Kelurahan Tahunan sudah berjalan dengan baik dari segi pemberian bantuan bahan, pendampingan, maupun motivasi sudah sesuai dengan keinginan masyarakat, sehingga pihak pemerintah kelurahan hanya perlu memberikan masukan saja dan pendampingan agar lebih baik. Dalam hal ini masyarakat tidak kesusahan dalam bangkit usaha mereka karena pemerintah kelurahan telah memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian Pemerintah Kelurahan Tahunan telah banyak memberi kemudahan dalam usaha bagi kelompok pelaku usaha yang tergabung dalam kelompok gandeng gendong, sehingga usaha kelompok gandeng gendong mempunyai keberlanjutan.

Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Memberikan Empowering

Pengertian pemberian empowering adalah segala upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan dan kemampuan kelompok sasaran dalam hal ini kelompok gandeng gendong. Pembentukan Program Gandeng Gendong oleh Pemerintah Kota Yogyakarta juga disertai pembentukan Forum Gandeng Gendong Kota Yogyakarta. Tujuan forum tersebut adalah agar semangat Gandeng Gendong dari aktor agar tidak menurun dan semangat Gandeng Gendong dapat diimplementasikan ke semua lini dengan berpijak ke konsep Segoro Amarto. Yang memberikan sebuah kekuatan-kekuatan untuk masyarakat dan pelaku gandeng gendong. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Kepala Bidang Kesejahteraan Kota Yogyakarta terkait memberikan kekuatan pada pelaku gandeng gendong sebagai berikut :

“Kalau kekuatan yang kita berikan pada kelompok gandeng gendong hanya berupa lahan untuk mereka berjualan di lingkungan pemerintah Kota Yogyakarta, dan kita mengajurkan untuk membeli produk sendiri, yitu dengan gerakan membeli hasil produk sendiri, sehingga ketika mereka berproduksi sudah tau tujuan pasar mereka. Masyarakat mampu mengembangkan perekonomian mereka sendiri dan kemiskinan berkurang, kita selalu

memberikan akses untuk berkembang di luar dan mengajurkan masyarakat untuk keluar tidak hanya di lingkungan saja yang kita berikan hanya promosi bahwa di masyarakat kami ada olahan makanan yang dapat dipesan.”

Selanjutnya diperkuat lagi dengan hasil wawancara saya dengan Bapak Mantri Pamong Praja sebagai berikut:

“berkaitan dengan penguatan kepada kelompok gandeng gendong, yakni kita berikan kemudahan dengan tidak ada larangan untuk berjualan di lingkungan pemerintah kota, jadi penjual boleh berjualan di kantor untuk menawarkan hasil olahan mereka, selalu mendorong dan memberikan masukan untuk selalu berganti jualan mereka, ekonomi masyarakat lancar masyarakat tidak kehilangan pekerjaan mereka mandiri, tidak kesusahan dalam membayar sekolah anak-anak mereka, ya kita memberikan akses untuk memperomosisikan serta untuk berkembang keluar kita akan selalu di belakngnya pengawasan.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memberikan Empowering pemerintah sudah memberikan program yang terbaik mulai dari kebebasan berjualan di lingkungan pemerintah di luar pemerintahan setempat dan membuat ekonomi masyarakat meningkat. Diperkuat lagi dengan hasil wawancara saya dengan Ibu Kasi Pemeberdayaan masyarakat Kelurahan Tahunan :

“Kita memberikan kebebasan untuk berjualan di kantor pada jam istirahat, yaitu dengan memberikan kebebasan dan membuat ruang jualan di lingkungan masyarakat, hasil dari ini masyarakat ekonomi meningkat, pengaguran berkurang, dan masyarakat mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dan banyak akses kita berikan yaitu bekerja sama dengan kampus agar masyarakat kami diperbolehkan untuk berjualan dan menawarkan dangan mereka di lingkungan kampus.”

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa pemeritah sudah memberikan banyak kemudahan untuk masyarakat berjualan dan kebebasan berjualan di lingkungan pemerintah Kelurahan Tahunan, sehingga masyarakat sudah mendapatkan ijin untuk memasarkan produk usaha kelompok gandeng gendong, dengan demikian masyarakat tidak lagi bergantung oleh pemerintah, sehingga masyarakat mudah mendapatkan akses usaha ekonomi dan bisa mengurangi tingkat kemiskinan di lingkungan Kelurahan Tahunan bisa berkurang.

Hasil pengamatan atas penguatan yang dilakukan Pemerintah Kelurahan Tahunan kepada kelompok gandeng gendong; pertama, Pemerintah Kelurahan Tahunan membantu memfasilitasi lahan-lahan untuk pemasaran produk kelompok gandeng gendong sehingga ada peningkatan penghasilan kelompok dan pelaku usaha. Kedua, pemerintah Kelurahan Tahunan juga memfasilitasi perizinan dan kerjasama dengan institusi luar untuk mempermudah pemasaran produk pelaku usaha kelompok gandeng gendong, misalnya kerjasama dengan beberapa kampus dan sekolah yang ada di wilayah Tahunan. Ketiga, pemerintah juga mengikutkan promosi dan pameran produk dalam beberapa even, sehingga bisa memperkenalkan produk dan pemasaran pada pameran tersebut, mengingat salah satu kendala usaha pelaku kelompok gandeng gendong adalah pemasaran. Keempat memfasilitasi kelompok bekerjasama dengan kampus yang berminat membantu pemasaran berbasis digital marketing, sehingga bisa memperluas branding dan pemasaran.

Peran Pemerintah Kelurahan Tahunan dalam Kegiatan Protecting

Aktivitas protecting pemerintah adalah membuat sistem perlindungan yang dapat melindungi masyarakat pelaku gandeng gendong sebagai subjek pengembangan. Dalam proses pengembangan harus melakukan pencegahan terhadap masyarakat yang lemah agar tidak menjadi semakin lemah karena tidak berdaya dalam menghadapi persaingan usaha dari kelompok yang kuat. Dalam hal ini pemerintah memberikan perlindungan dari produk agar tidak diambil alih oleh pihak lain. Perlindungan juga dalam memperoleh modal, jangan sampai terjebak dalam pemodal lintas darat dan juga bank plecit yang selalu mengincar para pelaku usaha kecil, dengan selalu memberikan pengawasan dan bantuan modal usaha. Perlindungan lain adalah berkaitan dengan tempat usaha dan pemasaran produk, sehingga tidak mudah digusur pihak lain atau dilarang memasarkan di tempat tertentu.

Berkaitan perlindungan yang diberikan kepada kelompok gandeng gendong oleh Pemerintah Kelurahan Tahunan, dari hasil wawancara dengan Bapak Jawatan Sosial Kelurahan Tahunan sebagai berikut:

“Dalam hal ini kami selalu teliti dari segi orangnya maupun makanan yang mereka produksi kesehatan kebersihan maupun kelayakan sebuah produk yang dihasilkan, iya kami selalu ada di samping mereka karena ini bagian dari pemerintah dalam memberdayakan masyarakat, kami selalu membuka ruang di setiap kantor-kantor kampus, sekolah yang ada di lingkungan maupaun di luar lingkungan masyarakat, ya terlibat karena kami memberikan bantuan berupa bahan untuk modal.”

Dalam hal ini diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan Ibu ketua PKK :

“iya pemerintah teliti terhadap produk kami, iya masyarakat dilindungi oleh pemerintah kalau kami ada masalah dalam penjualan maupaun lahan perdagangan kita, iya mengizinkan untuk berjualan di kampus, sekolah maupun kantor pemertintah, iya kami diawasi mbak agar tidak terjadi sebuah masalah dalam kelompok maupun di luar kelompok.”

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pemerintah selalu memberikan pengawasan terhadap kelompok masyarakat yang melakukan kegiatan atau program Gandeng Gendong, sehingga masyarakat tidak bisa melakukan hal curang atau hal yang tidak wajar. Diperkuat lagi dengan hasil wawancara dengan pengurus gandeng gendong sebagai masyarakat yang melaksanakan program Gandeng gendong sebagai berikut:

“Dalam hal ini pemerintah mengawasi aktivitas pemasaran dan teliti dalam berbagai kegiatan kami, dalam memasarkan produk kami juga diberikan akses untuk bebas berjualan, kami hampir setiap minggu selalu didatangi dan ditanya atas pencapaian kegiatan kami.”

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa Pemerintah Kelurahan Tahunan sangat protecting dalam kegiatan di masyarakat, khususnya program gandeng gendong ini, sehingga masyarakat tidak dapat melakukan hal yang bersifat kecurangan dalam berusaha ataupun hal yang tidak baik dan merugikan para konsumen, karena ini suatu program yang selalu diawasi oleh pemerintah kota Yogyakarta. Dalam aktivitasnya pemerintah Kelurahan Tahunan untuk memberdayakan masyarakat, khususnya dalam memberikan perlindungan pada pelaku gandeng gendong dengan cara melakukan pemberian perizinan untuk memasarkan produk pelaku usaha di kantor pemerintah, sekolah dan kampus, disamping memberikan tempat-tempat pemasaran produk gandeng gendong. Berdasarkan paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa: Program Gandeng Gendong Kota Yogyakarta merupakan

program pemberdayaan dalam upaya menurunkan tingkat kemiskinan di Kota Yogyakarta dengan melibatkan aktor 5K (Pemerintah Kota Yogyakarta, Korporasi, Kampus, Komunitas dan Kampung). Dampak Program Gandeng Gendong sebelum pandemi Covid-19 berhasil menggandeng masyarakat secara bertahap dan pada masa pandemi Covid-19 Program Gandeng Gendong semakin dimaksimalkan melalui Forum Gandeng Gendong dan di kelurahan Tahunan di Kota Yogyakarta sehingga seluruh stakeholder yang tergabung dalam program dapat terintegrasi dengan lebih baik.

Program Gandeng Gendong disetiap ini kegiatan, sedangkan legitimasinya adalah kepercayaan dan penerimaan (kepatuhan secara suka rela) dari masyarakat dibuktikan dengan semangat menggandeng dan menggendong yang diimplementasikan pada kegiatan untuk mengentasi kemiskinan di masa pandemi Covid-19 dan untuk bangkit. Meskipun demikian masih perlu perbaikan pada Program Gandeng Gendong, yaitu permasalahan pemasaran, pengemasan, dan pengolahan dan masyarakat yang masih kurang dalam memahami program ini. Sampai saat penelitian ini dilakukan masih banyak masyarakat yang hanya mengetahui bahwa Program Gandeng Gendong adalah program penyediaan snack dan makanan. Tidak mengetahui bahwa Program Gandeng Gendong ini merupakan program pemerintah untuk mengatasi kemiskinan. Program Gandeng Gendong masih kurang baik, sehingga diperlukan pemasaran yang berkelanjutan dari aktor-aktor yang terlibat dalam program tersebut. Begitu juga dengan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan kelurahan Tahunan Kota Yogyakarta yang terkadang kurang tepat sasaran. Hal ini sangat dirasakan oleh masyarakat yang sudah lanjut usia, dikarenakan sangat terbatas dalam mengoperasikan media elektronik dalam pemasaran.

KESIMPULAN

Dalam rangka memberdayakan masyarakat bagi pelaku gandeng gendong di Kelurahan Tahunan, terutama saat masa pandemic covid 19 ketika itu pelaku usaha mengalami kemandegan usaha sehingga warga pelaku usaha tidak memperoleh pendapatan. Dari kajian dapat disimpulkan sebagai berikut: Dalam bidang enabling, pemerintah Kelurahan Tahunan telah banyak memberikan kemudahan untuk para pelaku usaha bisa mengembangkan usaha kembali, seperti pemberian modal usaha, alat-alat yang mendukung usaha, serta mengarahkan kantor pemerintah dalam menyajikan konsumsi rapat diarahkan untuk belanja dari kelompok gandeng gendong, sehingga usaha bisa lancar kembali. Dalam bidang empowering, Pemerintah Kelurahan berusaha untuk meningkatkan kapasitas pelaku usaha gandeng gendong, sehingga mempunyai daya saing dalam usaha. Disamping itu juga mengikutkan kelompok gandeng gendong dalam berbagai event sehingga menambah wawasan dalam usaha dan menambah branding produk usahanya. Dalam bidang protecting, pemerintah Kelurahan Tahunan memberikan perlindungan dalam konteks tempat usaha dan pemasaran. Untuk memasarkan produk, pemerintah memberikan izin di kantor-kantor pemerintah, serta memfasilitasi dan mengizinkan untuk masuk ke sekolah dan kampus di lingkungan wilayah Kelurahan Tahunan. Disamping itu juga melakukan pengawasan produk sehingga bisa terjaga kualitasnya dari produk gandeng gendong.

REFERENCE

Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. 2017. Pemberdayaan Masyarakat Melalui

Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jkn.18006>

Anak Agung Istri Andriyani, e. m. 2017. *Jurnal. pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wista dan implikasinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah.*

Anshar,.M. 2017. Peran Dan Dampak Program Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Warga Kelurahan Sei Kera Hilir II Kota Medan. *At-Tafahum: Journal of Islamic Law*, Vol. 1 No. 2 Juli-Desember 2017

Gunawan Sumodiningrat, 1999. *Pemberdayaan Masyarakat dan JPS* Gramedia, Jakarta : Pustaka Utama,

Harry Hikmat, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung : Humaniora, 2004

Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.

Marzuki. 2016. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: PT Prasetia Widia Pratama.

Manzilati, Asfi. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, dan Aplikasi*, (Malang: Universitas Brawijaya Press.

Moleong, Lexy J. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Margolang, N. 2018. *Pemberdayaan Masyarakat. Dedikasi: Journal of Community Engagment*, I(2), 87–99. <https://doi.org/10.31227/osf.io/weu8z>

Usman, S. 1998. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yefni, Y. 2018. Analisis Model Pemberdayaan Masyarakat. *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam Dan Pengembangan Masyarakat*, 3(2), 42. <https://doi.org/10.24014/jmm.v3i2.6362>

Wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomidaerah diakses tanggal 09 juni 2022